

Analisis Resepsi Penonton Perempuan terhadap Transformasi Penampilan dalam Serial Drama *True Beauty*

Woman Audiences Reception about Appearance Transformation in the Drama Series True Beauty

Serly Putri Jumbadi¹⁾*, Filosa Gita Sukmono²⁾

1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

2) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Diterima: ; Disetujui: ; Dipublish:

*Corresponding Email: serlyputrij@gmail.com

Abstrak

Artikel atau tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan penonton perempuan terhadap fenomena *beauty privilege* yang diangkat dalam serial drama *True Beauty*. Masalah difokuskan pada fenomena *beauty privilege* yang diangkat dalam serial drama *True Beauty* yang akan diinterpretasikan oleh informan berdasarkan pesan yang diterima. Informan penelitian ini merupakan perempuan yang memiliki perbedaan latar belakang sehingga penerimaan makna disetiap informan dapat berbeda. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari analisis resepsi dengan model *encoding* dan *decoding* serta *preferred reading* yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Selain itu peneliti juga menggunakan teori analisis semiotik sederhana oleh Arthur Asa Berger untuk mengetahui tanda-tanda yang terkandung dalam bagian yang peneliti ambil dan tanda tersebut dapat berpengaruh terhadap pesan yang diterima oleh informan. Data-data dikumpulkan melalui wawancara kepada setiap informan serta studi pustaka dan dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa dari penelitian Analisis Resepsi Penonton Perempuan terhadap Fenomena *Beauty Privilege* dalam Serial Drama *True Beauty* menunjukkan adanya tiga kategori penerimaan pesan yaitu *dominant hegemonic*, *negotiated position*, dan *oppositional position*.

Kata Kunci: Analisis Resepsi; Penonton; *Beauty Privilege*; *True Beauty*

Abstract

This article or writing aims to find out the acceptance of female audiences towards the phenomenon of *beauty privilege* that is raised in the drama series *True Beauty*. The problem is focused on the phenomenon of *beauty privilege* that is raised in the drama series *True Beauty* which will be interpreted by the informant based on the message received. The informants of this research are women who have different backgrounds so that the meaning of each informant can be different. In order to approach this problem, the theoretical reference from reception analysis with *encoding* and *decoding* and *preferred reading* proposed by Stuart Hall is used. In addition, the researcher also uses a simple semiotic analysis theory by Arthur Asa Berger to find out the signs contained in the part that the researcher takes and the sign can affect the message received by the informant. The data were collected through interviews with each informant and literature study and analyzed qualitatively. This study concludes that the analysis of the Reception of Female Audience Research on the *Beauty Privilege* Drama Series *True Beauty* shows that there are three categories of message acceptance, namely *dominant hegemonic*, *negotiated position*, and *oppositional position*.

Keywords: Reception Analysis; Audience; *Beauty Privilege*; *True Beauty*

How to Cite: Jumbadi, S.P., & Sukmono, F.G. (2022). Analisis Resepsi Penonton Perempuan terhadap Transformasi Penampilan dalam Serial Drama *True Beauty*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (3): 127-131.



